

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membina manusia yang berkualitas tinggi dan mampu menerima teknologi yang semakin berkembang. Dalam prakteknya pendidikan terwujud dalam bentuk lembaga-lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah-masalah atau perkembangan zaman serta menciptakan siswa yang berprestasi.

Setiap siswa mempunyai tugas utama yaitu belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau dengan kata lain dari tidak bisa menjadi bisa. Untuk mengetahui siswa tersebut mengalami perubahan menjadi tahu dan menjadi bisa, ditunjukkan dengan sebuah hasil akhir, yaitu berupa prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi minat, sikap, motivasi berprestasi, konsep diri dan cara belajar. Faktor lainnya ialah dari faktor eksternal seperti guru, lingkungan, fasilitas, sekolah dan orang tua.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Setiap manusia pasti memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, begitu juga dengan siswa yang pastinya telah memiliki

tujuan tertentu yaitu memiliki prestasi belajar yang cemerlang. Setiap siswa pasti memiliki keinginan untuk dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, oleh karena itu seorang siswa dituntut melakukan berbagai usaha sesuai dengan kondisi dirinya. Untuk itu diperlukan adanya dorongan dari dalam diri siswa tersebut agar ia memiliki keinginan atau hasrat untuk meraih prestasi belajar yang mengagumkan. Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa sehingga pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar secara optimal.

Menurut McClelland (dalam Djaali, 2013: 103), mengungkapkan bahwa “Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”. Motivasi berprestasi bukan hanya untuk mendorong seseorang dalam meningkatkan prestasi belajarnya, tetapi juga dalam mempertahankan prestasi belajarnya. Adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk sukses, bekerja keras, meraih hasil belajar yang lebih baik dan adanya upaya menghindari kegagalan dalam belajar, maka siswa menambah keyakinan dan aktivitas belajarnya untuk meraih hasil yang lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam prestasi belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Selain motivasi berprestasi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu cara belajar. Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang

diharapkannya. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Menurut Slameto (2010:73), bahwa “Banyak siswa dan mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran”.

Gejala kurangnya motivasi berprestasi ditemukan juga pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gebang yang dapat diketahui dari kurangnya tanggung jawab siswa terhadap penyelesaian tugas pelajaran Ekonomi yang diberikan oleh guru dan kurangnya keseriusan siswa saat pelajaran berlangsung. Kemudian terlihat juga motivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru rendah, sehingga saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, terlihat ketidakantusiasan siswa bahkan siswa tidak dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu siswa juga kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa terkadang mencontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain.

Kemudian dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan/prestasi belajar. Mereka umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali mereka belajar secara rutin dan mereka juga jarang membaca dan membuat catatan supaya lebih memahami pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat diketahui dengan cara belajar yang

dimiliki siswa pada saat mengikuti pelajaran di kelas, cara belajar mandiri, cara mempelajari buku pelajaran, cara belajar kelompok dan cara menghadapi ujian belum menunjukkan cara belajar yang baik. Sehingga menyebabkan beberapa siswa yang masih belum memenuhi standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Ekonomi, yaitu 75. Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Ekonomi, dari 90 siswa 49 siswa (54,5%) yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai KKM dan yang mendapatkan nilai di atas standar nilai KKM sebanyak 41 Siswa (45,5%). Terlihat dari table berikut ini:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang

Kelas	>75		<75	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	15	16,7 %	13	14,4 %
XI IPS 2	15	16,7 %	15	16,7 %
XI IPS 3	19	21,1 %	13	14,4 %
Jumlah	49	54,5 %	41	45,5 %

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya motivasi berprestasi pada diri siswa. Hal ini dibuktikan oleh rendahnya kemauan atau dorongan yang ada pada diri siswa untuk belajar dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.
2. Selama ini siswa memiliki cara belajar yang kurang efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Apakah ada pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

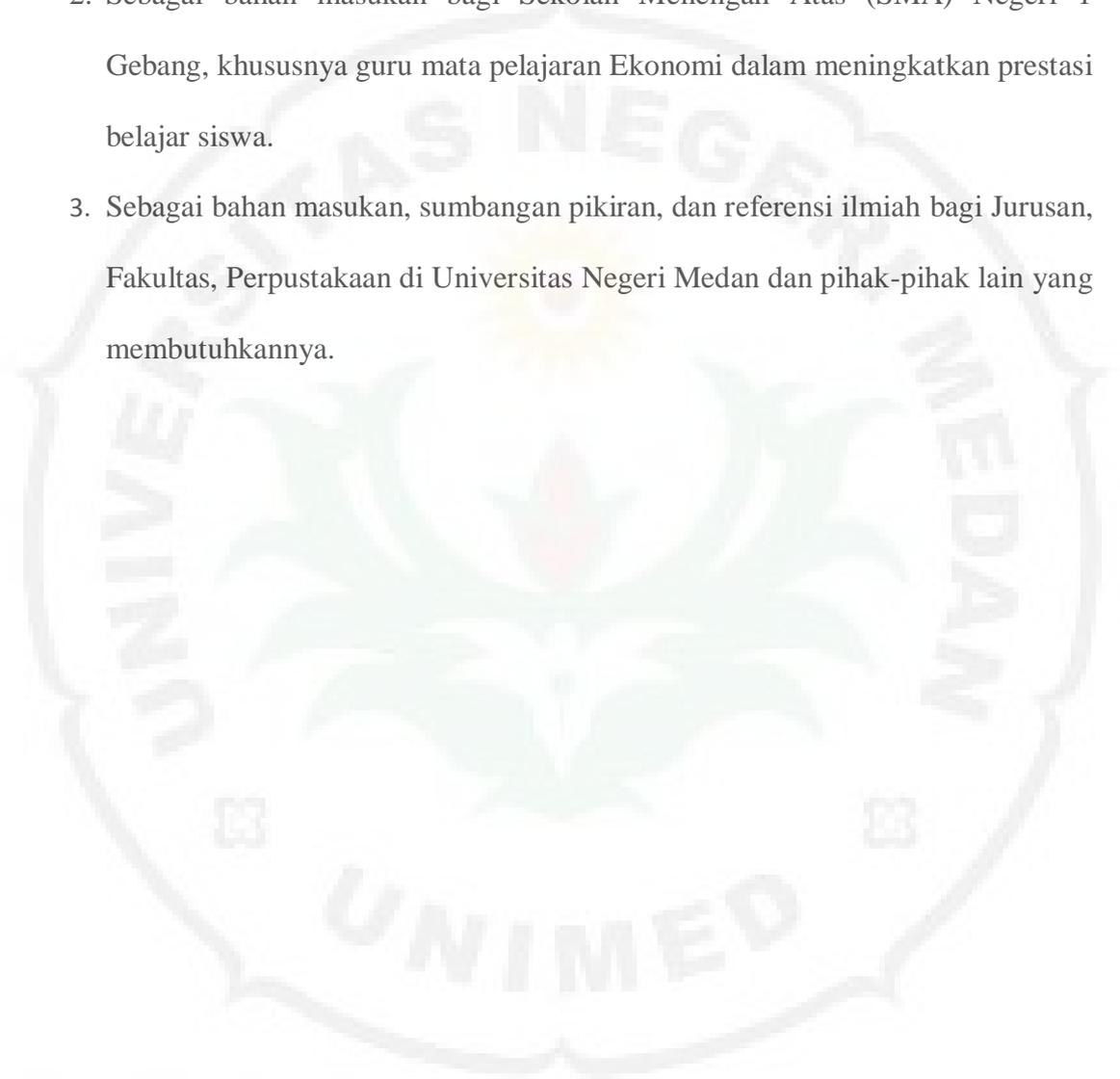
1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Sebagai bahan masukan bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gebang, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan referensi ilmiah bagi Jurusan, Fakultas, Perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY